

DAFTAR PUSTAKA

- Albartina, Ana, dkk. (2018). Peranan Guru Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Komboi Kabupaten Biak Numfor. *Wacana Akademika*. Vol. 2. No. 2. Tahun 2018. H. 126-136.
- Alfin, Jauharoti. (2018). Membangun Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 4. No. 2. November 2018. H. 60-66.
- Ali, Muhammad. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal PAUD*. Vol. 3. No. 1. September 2020. Univ. PGRI Palembang. H. 35-44.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Anno, Sanjari D. (2014). *Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra*. Bandung: CV Gaza Publishing.
- Anzar, Safni Febri & Mardhatillah. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik*. Vol. 4. No. 1. Maret 2017. H. 53-64.
- Aprida & Muhammad Darwis. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol. 03. No. 2. Desember 2017. IAIN Padang Sidempuan. H. 333-352.
- Faizah, Silviana Nur. (2017). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. At-Thullab: *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 1. No. 2. Tahun 2017. Universitas Islam Lamongan. H. 176-185.
- Farhrohman, Oman. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary*. Vol. 09. No. 01. Januari-Juni 2017. H. 24-34.
- Fitrah, Muh. & Luthfiah. (2017). *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Ginting, Meta Br. (2020). *Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Rendah*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.

- Khair, Ummul. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 02. No. 01. 2018. STAIN Curup-Bengkulu. H. 81-98.
- Krissandi, Apri Damai Sagita. dkk. (2017). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan dan Teknis)*. Jakarta: Media Maxima.
- Mansyur, Umar. (2016). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Proses. *Jurnal Retorika*. Vol. 9. No. 2. Agustus 2016. H. 158-163.
- Nasution, Mardiah Kalsum. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*. Vol. 11. No. 1. Juni 2017. UIN Serang, Banten. H. 9-16.
- Nugraha, Muldiyana. (2018). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. Tarbawi: *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. Vol. 4. No. 01. Juni 2018. UIN Banten. H. 28-44.
- Oktaviani, Rafika Elsa & Nursalim. (2021). Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 7. No. 1. Mei 2021. UIN Sultan Sayrif Kasim Riau. H. 1-9.
- Rahayu, Ariyanti, dkk. (2021). Hakikat Perencanaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 7. No. 1. Mei 2021. UIN Sultan Sayrif Kasim Riau. H. 36-48.
- Rahman, Taufiqur. (2018). *Aplikasi Model-model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara.
- Rahmawati, Fitri Puji, dkk. (2014). Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Berkarakter, Aktif, dan Menyenangkan di SD Muhammadiyah 10 Surakarta. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*. Vol. 1. No. 1. Juli 2014. H. 71-77.
- Rambe, Riris Nurkholidah. (2018). *Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Medan: Pusdikra
- Rijali, Ahmad. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17. No. 33. Januari-Juni 2018. H. 81-95.
- Rosidah, Cholifah Tur, dkk. (2021). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI Kelas Tinggi*. Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia.

- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Salim. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Samsiyah, Nur. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kelas Tinggi*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Siyoto, Sandu & Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Syihabudin, Syahna Apriani & Trisna Ratnasari. (2020). Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Belaindika*. Vol. 01. No. 01. Tahun 2020. H. 23-31.
- Wibowo, Hari. (2020). *Model dan Teknik Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Depok: Puri Cipta Media.
- Widaningsih, Ida. (2019). *Strategi dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Widjaya, Lalu Segap, dkk. (2013). Analisis Pertanyaan Guru Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Lombok Timur Nusa Tenggara Barat Tahun Pembelajaran 2012/2013. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 2. Tahun 2013. H. 1-7.
- Yusuf, Muri. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zaenal, E. Arifin. (2015). Implementasi Pasal 36 “Undang-Undang Bahasa”: *Jurnal Pujangga*. Vol. 1. No. 2. Desember 2015. Universitas Indraprasta PGRI. H. 1-23.

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

Subjek Wawancara : Guru

1. Bagaimana Pendapat ibu mengenai ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia dikelas IV?
2. Bagaimana penerapan materi pembelajaran bahasa Indonesia yang ibu lakukan di kelas IV?
3. Bagaimana cara ibu dalam menjelaskan materi bahasa Indonesia di kelas?
4. Bagaimana penggunaan dalam metode pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan?
5. Lalu bagaimana prinsip pembelajaran bahasa Indonesia yang ibu terapkan?
6. Apakah tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dikelas IV?
7. Apakah fungsi dari pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV?
8. Bagaimana penerapan model pembelajaran bahasa Indonesia yang ibu lakukan?

Subjek Wawancara : Siswa

1. Apa itu pembelajaran bahasa Indonesia menurut kamu?
2. Pukul berapa kamu sampai di sekolah?
3. Pernahkah kamu terlambat datang ke sekolah?
4. Pernahkah kamu terlambat masuk kelas?
5. Apakah kamu pernah bolos atau tidak pernah masuk kelas?
6. Apakah di kelas pernah belajar bahasa Indonesia?
7. Bagaimana pemahaman kamu dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
8. Apakah kamu bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru?
9. Apakah kamu mengerti pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan oleh ibu guru di kelas?
10. Materi apa saja yang kamu pahami dalam belajar bahasa Indonesia?
11. Apa yang dilakukan ibu guru ketika kamu tidak mendengarkan yang dijelaskan oleh ibu guru?

Lampiran 2

Pedoman Observasi

KISI-KISI	FAKTA	OPINI
Sekolah		
Alamat Sekolah		
Ruangan Kelas		
Ruangan Kamar Mandi		
Ruangan Kantor Guru		
Halaman Sekolah		
Ruangan Perpustakaan		
Meja dan Kursi		
Papan Tulis		
Kebersihan Kelas		
Komunikasi Siswa		
Proses Belajar Mengajar		

Lampiran 3

Tahapan-tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang saya lakukan dalam penelitian ini tentang “Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di UPTD SD Negeri 02 Hutagodang Kabupaten Labuhanbatu Selatan” sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan penelitian dilapangan pertama saya mendatangi sekolah bertemu dengan kepala sekolah untuk menanyakan apakah boleh melakukan penelitian di sekolah tersebut. Kemudian saya langsung memberikan surat permohonan izin riset kepada kepala sekolah setelah itu saya melakukan observasi di lapangan untuk mendapatkan data profil sekolah lebih lanjut. Kemudian pada tahap ini saya langsung menemui subjek penelitian yang akan saya wawancarai dan observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, pertama kali saya mewawancarai guru wali kelas IV A, setelah itu saya mewawancarai guru wali kelas IV B. Setelah saya memperoleh data dari hasil wawancara, kemudian di hari berikutnya saya melakukan observasi di kelas IV B setelah itu lanjut melakukan observasi di kelas IV A. Dan dihari berikutnya saya melakukan wawancara kembali dengan guru lainnya yang masuk mengajar di kelas IV serta melakukan observasi lagi di kelas IV A dan IV B guna untuk memperkuat data yang di peroleh dari hasil wawancara.

Setelah saya memperoleh data dari hasil observasi dan wawancara bersama guru, saya mewawancarai 2 siswa kelas IV A dan juga saya mewawancarai 2 siswa kelas IV B. setelah saya memperoleh informasi saya melakukan perbandingan dan pengecekan kembali terhadap data dari hasil penelitian agar saya dapat mengetahui hal-hal yang belum dilengkapi agar data yang diperlukan didapatkan lengkap serta dapat memenuhi target yang di inginkan.

c. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini merupakan tahap akhir. Data-data yang sudah diperoleh terkumpul kemudian sudah dilakukan pengecekan oleh saya sendiri dan dirasa sudah mencukupi data-datanya, kemudian saya melakukan penulisan hasil penelitian dari data-data yang sudah diperoleh.

Lampiran 4

Hasil Wawancara

Hari/Tgl : Rabu, 18 Mei 2022
Lokasi : UPTD SD Negeri 02 Hutagodang
Informan : Guru Kelas IVA
Fokus pertanyaan : Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia
Durasi : 7 Menit 9 Detik

Wawancara 1

Peneliti : Assalamu'alaikum ibu
Guru : Wa'alaikumsalam dek
Peneliti : Nama saya Nur Ainun Dalimunthe, jadi saya disini akan mewawancarai ibu mengenai pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV disini?
Guru : Iya.
Peneliti : Bagaimana pendapat ibu mengenai ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia dikelas IV?
Guru : Eee untuk ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV itu meliputi mendengarkan, berbicara, menulis dan membaca.
Peneliti : Bagaimana penerapan materi pembelajaran bahasa Indonesia yang ibu lakukan di kelas IV?
Guru : Kalo untuk materi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV itu biasanya menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung, cara membuat kipas, mengamati poster dan menulis teks petunjuk tentang menghemat energi, menyajikan teks petunjuk tertulis tentang cara aman menggunakan listrik, membuat peta pikiran mengenai perubahan bentuk energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari, contoh-contoh

menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari dan mengenai energi alternatif lainnya. Materi lainnya terdapat langkah-langkah pembuatan layang-layang, membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara, ciri-ciri pertanyaan yang baik dan benar, menulis laporan hasil wawancara, kegiatan wawancara, jenis-jenis cerita fiksi, unsur-unsur cerita, mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan tulisan, menganalisis sikap tokoh-tokoh dalam cerita, dongeng. Unsur-unsur instristik dari sebuah cerita, isi dan amanat puisi, hasil karya pribadi dengan lafal intonasi dan ekspresi, pembuatan dalam langkah-langkah membuat puisi, teks dan unsur puisi, pengetahuan baru yang terdapat pada teks, tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi, wawancara menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif, wawancara menggunakan daftar pertanyaan, menulis pantun dan petunjuk penggunaan alat. Materi itu sudah termasuk dari mulai semester ganjil sampai semester genap yang sekarang ibu ajarkan di kelas IV A ini.

Peneliti

: Cara menjelaskan materinya bagaimana yah bu?

Guru

: Cara menjelaskannya itu bervariasi kita sesuaikan sama materi yang kita ajarkan, contohnya ini dalam materi ide pokok dan gagasan pendukung saya menjelaskan bagaimana gagasan pokok dan gagasan pendukung suatu paragraf, diberikan contohnya bagaimana dalam penulisan paragraf yang baik. Terus kalo materi cara membuat kipas, ya kita ajarkan bagaimana tahapan-tahapan pembuatan kipas gitu, kita praktekan pakai kertas origami. Kalau materi puisi, pantun, pidato ya kita lebih dulu kita berikan pemahaman dan penjelasan terkait materi, kemudian kita praktekan pembuatan puisi, pantun dan pidato, setelah itu ya kita praktekan penyampaian puisi, pantun sama pidatonya, anak-anak tampil membacakan hasil praktek pembuatan puisi,

pantunnya di depan kelas, sekaligus untuk melatih rasa percaya diri siswa. Terus kalau materi wawancara ya kita ajarkan bagaimana pelaksanaan wawancara yang baik itu, berikan penjelasan juga tentang apa-apa saja hal yang penting dalam pelaksanaan wawancara, kemudian melakukan praktek wawancara juga antara siswa yang saling berpasangan, agar siswa lebih memahami bagaimana wawancara itu. Ya begitulah, sama juga sama materi-materi pelajaran yang lainnya, kita sesuaikan bagaimana cara mengajarkan yang baik sama siswa, kita usahakan bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang baik agar materi pelajaran lebih mudah dipahami siswa.

- Peneliti : Bagaimana penggunaan dalam metode pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan?
- Guru : Kalo metode yang digunakan itu bervariasi tergantung materi yang akan kita ajarkan, terkadang saya menggunakan metode ceramah kemudian diskusi dan permainan.
- Peneliti : Lalu bagaimana prinsip pembelajaran bahasa Indonesia yang ibu terapkan?
- Guru : Prinsip pembelajaran yang diterapkan semuanya sudah mencakup apa yang tertera di RPP.
- Peneliti : Apakah tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV?
- Guru : Tujuan pembelajarannya yaitu untuk meningkatkan siswa berbicara, berkomunikasi, membaca, menulis dan kemampuan mendengarkan.
- Peneliti : Apakah Fungsi dari pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV?
- Guru : Fungsinya hampir sama dengan tujuannya yaitu untuk membiasakan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa yang baik dan benar.

- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan materi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV yang ibu Lakukan?
- Guru : Pelaksanaannya saya awali dengan eee mengasah kembali pembelajaran yang lalu kemudian menyampaikan materi setelah itu saya memberikan tugas dan meminta siswa untuk mempresentasikan hasil tugas mereka.
- Peneliti : Lalu apa saja tahapan yang dilakukan ibu dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia?
- Guru : Tahapannya yang pertama yaitu apersepsi dulu supaya siswa mengingat kembali apa yang telah mereka lakukan kemudian mengawali pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan temanya dan menyampaikan materi pembelajaran tersebut.
- Peneliti : Apakah pendekatan yang ibu lakukan dengan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung?
- Guru : Pendekatannya terkadang saya gunakan pendekatan individu tapi kadang menggunakan pendekatan kelompok.
- Peneliti : Apakah ibu memiliki media pembelajaran dalam proses pembelajaran ?
- Guru : Pasti memiliki media pembelajaran, karena media pembelajaran ini merupakan penyampai pesan supaya siswa mudah menerima materi yang abstrak itu menjadi lebih konkret.
- Peneliti : Lalu media pembelajaran apa yang ibu gunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung salah satunya dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
- Guru : Mediana biasanya itu berupa gambar tapi terkadang kalo dia materi puisi saya menggunakan sebuah rekaman video yang saya ambil dari youtube untuk ditampilkan kepada siswa dengan menggunakan proyek.

- Peneliti : Apakah strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang ibu terapkan di kelas IV?
- Guru : Strateginya yang pertama yaitu menyiapkan RPP yang sesuai dengan materi yang diajarkan, kemudian membuat media sesuai dengan materi yang saya ajarkan dan di sela-sela pembelajaran saya menerapkan *ice breaking* supaya siswa lebih semangat dalam belajar.
- Peneliti : Bagaimana penerapan model pembelajaran yang ibu lakukan di kelas IV?
- Guru : Penerapan model pembelajaran yang saya lakukan di kelas IV A ini saya sesuaikan dengan materi pembelajaran yang saya ajarkan, salah satunya saya menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, model pembelajaran ini saya gunakan dalam mengatasi masalah yang di hadapi siswa ketika dalam materi pembelajaran matematika, sebagian siswa yang kurang memahami dan menjawab materi matematika, dengan model Pembelajaran ini akan mengangkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya dan meningkatkan cara berpikir siswa dengan baik. Model pembelajaran lainnyamenggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving* denganmodel pembelajaran ini siswa dapat menemukan solusi dalamberbagai masalah dihadapi dalam pembelajaran.
- Peneliti : Lalu bagaimana penerapan model pembelajaran bahasa Indonesia yang ibu lakukan?
- Guru : Model pembelajaran yang dilaksanakan tergantung materi pembelajaran yang di ajarkan baru kita bisa menerapkan model pembelajaran tersebut, karena model pembelajaran ini kan sangat banyak. Kalo dalam materi poster mengenai hemat energi dalam kehidupan sehari-hari saya menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* disini saya menyiapkan gambar

berupa poster gambar mengenai hemat energi dalam kehidupan sehari-hari, dengan model Pembelajaran ini memberikan informasi serta kompetensi kepada siswa untuk lebih mengetahui makna dari gambar tersebut dan dapat menyimpulkan pembelajaran. Selain dari itu saya juga menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw*, yang mana model pembelajaran ini dapat membantusiswa dalam menyelesaikan mengenai materi penggunaan alat misalnya dalam materi pembuatan layang-layang dengan materi pembuatan kipas. Dengan model pembelajaran ini dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok dengan berbagi tugas sesuai dengan banyaknya anggota kelompok, jadi dengan model pembelajaran ini dapat membantu siswa lebih mudah dalam menyelesaikan tugasnya. Lain itu Model Pembelajaran *Demonstration* saya gunakan juga dengan memberikan media pembelajaran dan menyajikan materi bahanajar serta diskusi kelas. Lainnya saya sesuaikan dengan materiyang saya ajarkan dikelas dengan baik.

- Peneliti : Apakah model pembelajaran membaca yang ibu Terapkan?
- Guru : Model pembelajaran dalam kegiatan membaca yang saya terapkan yaitu *Picture and Picture*. Karena disini sudah mencakup keterampilan mendengarkan, menulis, berbicara dan membaca siswa. Selain itu saya juga menggunakan Model Pembelajaran MembacaBerpikir Terarah dalam model ini siswa memiliki tahap membaca, mulai dari membaca teks nyaring dan menyesuaikan kemampuan siswa dalam membaca sesuai dengan hasil yang dibaca siswa. Saya tidak hanya menggunakan model pembelajaran ini sajaterkadang saya juga menerapkan model pembelajaran yang sayaucapkan sebelumnya.

- Peneliti : Menurut ibu bagaimana Pengetahuan/Pemahaman siswa/siswi dalam memahami pembelajaran bahasa Indonesia yang ibu ajarkan dalam proses pembelajaran?
- Guru : Sebagian besar siswa sudah memahami apa yang saya ajarkan tetapi masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam menerima materi tersebut.
- Peneliti : Seperti apa kesulitan yang di hadapi siswa dalam menerima materi saat pembelajaran tersebut berlangsung buk?
- Guru : Misalnya sebagian siswa yang membutuhkan perlakuan khusus dari kita, siswa yang kurang lancar membaca dan siswa yang kurang lengkap dalam menulis. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran berlangsung siswa kesulitan dalam memahami materi karena siswa tersebut membutuhkan perlakuan khusus dari kita. Cara yang saya lakukan mengatasi masalah tersebut dengan memberikan pendekatan individu terhadap siswa, misalnya dia kurang lancar membaca maka akan kita panggil ke depan untuk kita ajari membaca kemudian di kelas ini juga ada satu siswa yang menulisnya itu masih kurang lengkap hurufnya, jadi itu harus kitabantu kita panggil juga ke depan kita ajari secara individu.
- Peneliti : Lalu apakah kendala yang ibu hadapi dalam proses pembelajaranberlangsung?
- Guru : Adapun kendala yang saya hadapi yaitu berhubung sekolah ini berada diwilayah kampung, jadi sebagian besar siswanya sudah terbiasa dalam bahasa kampung bahasa sehari-hari mereka, sedangkan saya berasal dari daerah kota jadi saya kurang pahamdalam berbahasa kampung. Jadi ketika saya mengajar menggunakan bahasa Indonesia beberapa siswa kesulitan karenamereka tidak mengetahui arti dari kalimat yang saya sampaikantersebut.

Peneliti : Lalu bagaimana dalam berkomunikasi siswa kepada ibu apakah menggunakan bahasa Indonesia atau menggunakan bahasadaerah?

Guru : Awalnya mereka menggunakan bahasa daerah, tapi karena mereka tahu saya tidak bisa bahasa daerah akhirnya kami pun menggunakan bahasa Indonesia sebagai jalan pintasnya, walaupun ada beberapa siswa yang masih belum lancar dalam mengucapkan kalimat bahasa Indonesia dengan benar.

Hari/Tgl : Rabu, 21 Mei 2022

Lokasi : UPTD SD Negeri 02 Hutagodang

Informan : Guru B. Inggris

Fokus pertanyaan : Proses Pembelajaran di kelas IV

Durasi : 5 Menit 30 Detik

Wawancara 2

Peneliti : Assalamu'alaikum ibu

Guru : Wa'alaikumussalam

Peneliti : Perkenalkan nama saya Nur Ainun Dalimunthe, jadi saya disini akan mewawancarai ibu mengenai proses pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV disini?

Guru : Oke.

Peneliti : Apakah ibu bersedia?

Guru : Iya ibu bersedia.

Peneliti : Saya mau nanyak, ibu di kelas IV mengajar apa yah buk?

Guru : Saya di kelas IV mengajar bahasa Inggris .

Peneliti : Jadi bu, pertanyaan saya selama ibu mengajar di kelas IV bagaimana pendapat ibu mengenai pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV?

- Guru : Siswa kelas IV, yah disini ibu akan menjawab pertanyaannya bagaimana tadi bahasa Indonesia anak tersebut didalam kelas, sebagian namanya pun kita disini kan bu dominannya di desa diperdesaan, jadi sebagian siswa di dalam berbahasa Indonesia itu bu masih kurang, jadi ibu masih bertanya mengenai cara membaca siswa, cara membaca siswa juga sebagiannya masih ada yang kurang pandai membaca, sebagian sudah pandai membaca, tapi dibilang pun tidak pandai bukan gak pandai namun masih bisa dilatih lagi diajari oleh orang tua, diajari oleh teman-teman pokoknya kalo si guru masih mau mengajari dan teman-teman juga mau siswa tersebut dapat kita robah jadi lebih baik.
- Peneliti : Lalu apa kendala yang ibu hadapi saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas?
- Guru : Kendalanya terkadang siswa itu apa yah bu namanya, kebandalannya bu, terkadang anak itu disuruh satu kali masih dongkol cuman disitu kita sudah tahu kita kenalin dulu karakter siswa itu tersebut, ada kadang anak itu kalo kita marah anak itu makin marah bu, tapi kita kenalin dulu anak itu ternyata dia kalok lagi kita ajak berbicara jangan marah-marah tapi kita dekatidia bu begitu, apa lagi bu.
- Peneliti : Jadi ketika belajar apakah ada siswa yang tidak memperhatikan ibu saat mengajar di depan?
- Guru : 90% anak tersebut memperhatikan bu, tidak semua itu memperhatikan ada salah satu atau dua atau 3 orang itu tidak memperhatikan bu, tapi itupun ketika kita melihat dia dengan tatapan yang sedikit dan dia sudah merasa dia disitu, oh itu ibu marah gitu bu, jadi dia udah mulai takut bu.
- Peneliti : Apakah masih terdapat siswa yang tidak mengerti bahasa Indonesia, bagaimana pendapat ibu mengenai hal tersebut?

- Guru : Alhamdulillah kalo masalah bahasa Indonesia sudah semuanya bias buk, gak pala harus kita *translate* dia ke bahasa kampung.
- Peneliti : Bagaimana tanggapan ibu mengenai siswa kelas IV yang belum pandai membaca?
- Guru : Yang belum pandai membaca tanggapan ibu sih kekmanayah sudah semua pandai membaca buk cuman belum lancar kali beda lagi dengan siswa di kelas IV B disitu masih banyak terdapat siswayang belum pandai membaca, cuman nasihat ibu sama anak tersebut diajari sama kakak dirumah, diajari sama orang tua danteman yang bersedia.
- Peneliti : Menurut ibu apa faktor yang menyebabkan siswa kelas IV masih terdapat yang belum pandai membaca?
- Guru : Faktornya anak tersebut tidak mau mengulang-ulang kembali membaca dirumah buk, apalagi dengan adanya hand phone anak tersebut lebih lama memegang hp dari pada membaca buku buk.
- Peneliti : Lalu bagaimana dengan faktor lingkungan yang sehari-harinya?
- Guru : Faktor lingkungan anak tersebut yah seperti yang saya bilang tadilah buk, faktor lingkungan dan dengan adanya teknologi sekarang anak terpengaruh oleh hp, mandi sungai, pokoknya dikampung ini banyak kali aktivitas buk, tapi walaupun seperti itu kita sebagai guru tidak pernah bosan untuk menasihati anak belajar dan membaca.
- Peneliti : Bagaimana penerapan yang ibu lakukan dalam mengajar di kelas IV?
- Guru : Penerapannya cara mengajarnya seperti itu buk, kadang menggunakan metode ceramah, memakai alat peraga, dan kadang kita itu buat apalagi ya buk keknya banyak macamnya lah bu agar anak tersebut tidak bosan.

Peneliti : Sejauh ini usaha apa yang ibu lakukan untuk pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV?

Guru : Dalam mengajari siswa yang ibu ajari dalam pembelajaran berlangsung yang ibu ajarkan dengan cara menyuruh siswa mengarang, berdiskusi, maju ke depan dan menilai teman ketika teman yang lain berada di depan kelas begitu.

Peneliti : Baiklah bu, sampai disinilah wawancara saya hari ini, apabila saya ada salah kata saya mohon maaf

Guru : Iya nak.

Peneliti : Assalamu'alaikum Wr....Wb...

Guru : Wa'alaikumsalam Wr.....Wb.....

Hari/Tgl : Rabu, 18 Mei 2022

Lokasi : UPTD SD Negeri 02 Hutagodang

Informan : Guru Kelas IV B

Fokus pertanyaan : Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia

Durasi : 4 Menit 20 Detik

Wawancara 3

Peneliti : Assalamu'alaikum ibu

Guru : Wa'alaikumsalam

Peneliti : Baiklah disini saya akan mewawancarai ibu mengenai pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV. Apakah ibu bersedia?

Guru : Bersedia.

Peneliti : Bagaimana penerapan materi-materi pembelajaran bahasa Indonesia yang ibu ajarkan di kelas IV?

Guru : Materi yang di ajarkan pada anak-anak dari semester ganjil sampai semester genap sekarang yaitu sudah sesuai dengan

kurikulum, sesuai dengan RPP dan silabus. Materi yang ibu ajarkan mencakup unsur-unsur instristik dari sebuah cerita, isi dan amanat puisi, hasil karya pribadi dengan lafal intonasi dan ekspresi, pembuatan dalam langkah-langkah membuat puisi, teks dan unsur puisi. Selain itu ada materi pengetahuan baru yang terdapat pada teks, tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi, dan bentuk cerita dongeng. Cara- cara dalam membuat kipas, mengamati poster dan menulis teks petunjuk tentang menghemat energi, menyajikan teks petunjuk tertulis tentang cara aman menggunakan listrik, membuat peta pikiran mengenai perubahan bentuk energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari, contoh-contoh menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari dan materi mengenai energi alternatif lain. Materi lainnya pada semester ganjil terdapat langkah-langkah pembuatan layang-layang, membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara, ciri-ciri pertanyaan yang baik dan benar, menulis laporan hasil wawancara dan kegiatan wawancara, menulis pantun dan petunjuk penggunaan alat. Dalam semester genap ini ibu mengajarkan materi wawancara menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif, wawancara menggunakan daftar pertanyaan, menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung. Jenis-jenis cerita fiksi, unsur-unsur cerita, mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan tulisan, menganalisis sikap tokoh-tokoh dalam cerita. Kurang dan lebihnya seperti itu.

- Peneliti : Bagaimana cara ibu dalam menjelaskan materinya bu?
- Guru : Dalam menjelaskan materinya itu beda-beda, misalnya dalam materi cerita fiksi saya menjelaskan terlebih dahulu cerita fiksi dalam buku tema kemudian menyuruh siswa untuk membaca dan memahami dari cerita tersebut. Kalo dalam materi puisi dan pantun siswa membuat puisi dan pantun sesuai

dengan karangan mereka sendiri kemudian mempraktekkan puisi dan pantun di depan kelas. Dalam menulis laporan wawancara ibu menjelaskan kepada anak-anak bagaimana penulisan daftar pertanyaan yang baik dan benar dalam pertanyaan wawancara, wawancara yang baik dan benar, menjelaskan bagaimana cara dalam penyusunan laporan wawancara dan mempraktikkan setiap siswa dalam ber wawancara. Penggunaan Energi Alternatif ibu jelaskan kepada siswa mengenai penggunaan energi listrik dan energi air, penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari, mengaitkan pembelajaran dengan berhemat listrik dan air di rumah untuk ramah lingkungan lalu anak-anak membuat contoh dalam menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penggunaan Alat ibu mengajarkan siswa gimana cara yang aman dalam menggunakan listrik dengan menyajikan teks bacaan kepada siswa dalam bentuk tertulis. Namun ada juga materi yang ibu ajarkan mengenai pembuatan kipas dan layang-layang, siswa mempraktikkan dengan menggunakan kertas origami dan kertas sesuai dengan kreativitas siswa masing-masing. Seperti itulah penjelasan materi yang ibu ajarkan dikelas begitu juga dengan materi lainnya ibu menyesuaikan materi dengan metode yang ibu ajarkan dengan baik dan jelas. Sampai siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran dengan baik.

- Peneliti : Lalu bagaimana cara ibu dalam menjelaskan materi pelajaran lainnya di kelas?
- Guru : Seperti yang ibu katakan tadi yaitu dengan menyesuaikan materi dengan metode yang diajarkan baik itu materi Bahasa Inggris, PKn, dan materi lainnya.
- Peneliti : Bagaimana metode pembelajaran bahasa Indonesia yang ibu gunakan?

- Guru : Metode pembelajaran yang digunakan ibu membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan.
- Peneliti : Bagaimana prinsip pembelajaran yang ibu Terapkan?
- Guru : Komponen-komponen RPP dan silabus.
- Peneliti : Apakah tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV?
- Guru : Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV itu agar para siswa mengetahui mana tanda titik, tanda koma, penggunaantanda bacaan dalam membaca dan menulis
- Peneliti : Apakah fungsi dari pembelajaran bahasa Indonesia ini di kelas IV?
- Guru : Fungsinya tadi sesuai yang ibu sampaikan agar siswa pandai menggunakan tanda baca baik itu ketika membaca, menulis dan berbicara.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan materi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV bu?
- Guru : Sebelum memulai pembelajaran kelas 4 dimulai dengan berdoa, guru mengabsen, setelah itu mengulangi pembelajaran yang sudah lewat.
- Peneliti : Apakah pendekatan yang ibu lakukan pada siswa pada saat proses belajar?
- Guru : Pendekatan nya yaitu memperhatikan siswa yang kurang mampu dalam membaca terus mengajarnya agar siswa ini tetap bisa mengenal huruf dan pandai membaca.
- Peneliti : Apakah ibu memiliki media pembelajaran dalam proses pembelajaran?
- Guru : Kadang punya media terkadang tidak.
- Peneliti : Media pembelajaran yang pernah ibu buat itu apa saja?
- Guru : Gambar ibu tempelkan di papan tulis, kemudian gambar-gambar poster ketika pembelajaran ibu sampaikan kepada anak-anak.
- Peneliti : Apakah strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang ibu terapkan di kelas IV sudah sesuai?

- Guru : Kadang sesuai kadang tidak.
- Peneliti : Bagaimana penerapan model pembelajaran bahasa Indonesia yang ibu lakukan?
- Guru : Penerapan modelnya kadang Model Membaca Berpikir Terarah, disini siswa memiliki tahapan dalam membaca mulai dari membaca teks nyaring dan membaca teks diam, dengan model pembelajaran ini akan membantu penilaian dalam kesesuaian hasil belajar membaca siswa dalam bacaan. Lain dari itu ibu menggunakan Model Pembelajaran Tanya Jawab dengan model ini ibu suruh siswa itu bercerita mengulangi cerita yang ada di buku. Model Pembelajaran *Demonstration* juga ibu terapkan dalam model ini menggunakan alat peraga atau media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi ajar yang diberikan. satu lagi Model Pembelajaran *Jigsaw*, model ini ibu lakukan dengan memberikan anak-anak bahan ajar bentuk LKS dalam bentuk kelompok, kemudian siswa menjawab LKS dengan diskusi bersama teman kelompoknya.
- Peneliti : Apakah model pembelajaran itu sudah mencakup dalam model pembiasaan mendengarkan, menulis, berbicara dan membaca?
- Guru : Terkadang sudah sesuai.
- Peneliti : Menurut ibu bagaimana pemahaman siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Indonesia yang ibu ajarkan?
- Guru : Tergantung kepada siswanya kalo siswa nya agak diatas IQ nya lebih cepat menangkap, kalo IQ nya paling rendah agak lambat menangkap.
- Peneliti : Apa kendala yang ibu hadapi saat berjalannya proses pembelajaran?
- Guru : Terkadang anak-anak itu suka bercerita dengan temannya di kursi eee ketika dirumah yang paling ibu sesalkan itu anak-anak suka main hp jadi belajar dirumah pun terkadang tidak

terkontrol, dan anak-anak juga terlalu banyak menggunakan bahasa daerah sehingga pembelajaran bahasa Indonesia sulit mereka pahami.

Hari/Tgl : Rabu, 18 Mei 2022
Lokasi : UPTD SD Negeri 02 Hutagodang
Informan : Siswa Kelas IV A
Fokus pertanyaan : Proses Pembelajaran di kelas
Durasi : 10 Menit 46 Detik

Wawancara 4

Peneliti : Assalamu'alaikum dek
Siswa : Wa'alaikumussalam bu.
Peneliti : Nama adek siapa ?
Siswa : Jefri bu.
Peneliti : Jefri jam berapa sampai disekolah?
Siswa : Jam 7 bu.
Peneliti : Adek pernah terlambat datang ke sekolah?
Siswa : Pernah bu.
Peneliti : kalo terlambat masuk kelas?
Siswa : Jarang-jarang bu.
Peneliti : Jefri pernah bolos atau tidak pernah masuk kelas?
Siswa : Pernah bu.
Peneliti : Berapa kali?
Siswa : Dua kali bu.
Peneliti : Di kelas pernah belajar bahasa Indonesia ?
Siswa : Pernah bu.
Peneliti : Pembelajaran bahasa Indonesia nya kekmana dek ?
Siswa : Enak bu, mudah dipelajari dan menyenangkan.
Peneliti : Bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru?
Siswa : Kadang bisa, kadang enggak bu.

- Peneliti : Kenapa kamu tidak bisa menjawab pertanyaan dari ibu guru?
- Siswa : kadang susah buk di jawab, gak ngerti aku bu.
- Peneliti : Jefri mengerti pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan oleh ibu guru di kelas?
- Siswa : Mengerti bu.
- Peneliti : Mengerti nya gimana dek?
- Siswa : Mengerti aja soal-soalnya yang dijelaskan ibu saat menjelaskan di depan.
- Peneliti : Selama pembelajaran bahasa Indonesia yang ibu guru lakukan dikelas apa pemahamanJefri dalam belajar bahasa Indonesia ?
- Siswa : Banyak bu.
- Peneliti : Materi apa saja yang mudah Jefri pahami ?
- Siswa : Materi yang jefri pahami belajar bahasa Indonesia tentang puisi bu, poster, cerita dongeng terus adalagi belajar dalam wawancara.
- Peneliti : Materi belajar puisi, cerita fiksi, poster, sama wawancara itu kekmana menurut pemahaman Jefri?
- Siswa : Belajar puisi itu buk kami disuruh membaca puisi di buku tema, membaca cerita fiksi contohnya cerita telaga air bu, baru disuruh menulis wawancara sama teman sebangku bu.
- Peneliti : Jefri udah pandai membaca dan menulis?
- Siswa : Sudah bu.
- Peneliti : Apa yang dilakukan bapak/ibu guru apabila Jefri tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung?
- Siswa : disuruh jelasin ulang apa yang dibilang sama guru ke depan sampai mengerti dan paham pelajaran.
- Peneliti : Bagaimana cara adek mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saat pembelajaran?
- Siswa : Membaca, mencari soal-soal dibuku dan jawaban dari buku itu.
- Peneliti : Apa bahasa yang digunakan ibu guru saat mengajar, apakah menggunakan bahasa Indonesia atau memakai bahasa kampung?

Siswa : Bahasa Indonesia.
Peneliti : Apakah Jefri mendapat perlakuan yang sama dengan teman ketika proses belajar mengajar berlangsung?
Siswa : Iya bu, sama-sama diperhatikan guru.
Peneliti : Terimakasih Jefri atas waktu wawancaranya
Siswa : Sama-sama bu.

Wawancara 5

Peneliti : Adek yang ini namanya siapa ?
Siswa : Maida Rambe bu.
Peneliti : Maida sampai jam berapa ke sekolah ?
Siswa : Setengah lapan bu.
Peneliti : Adek pernah gak telat ke sekolah?
Siswa : Gak pernah bu, saya selalu datang sebelum lonceng bunyi bu.
Peneliti : Pernah bolos masuk kelas?
Siswa : Gak pernah bu.
Peneliti : Di kelas pernah belajar bahasa Indonesia?
Siswa : Pernah bu.
Peneliti : Materi apa saja yang pernah di pelajari di kelas ?
Siswa : Cara membuat kipas sama belajar cerita fiksi bu.
Peneliti : Terus belajar apalagi?
Siswa : Poster hemat energi dalam sehari-hari baru belajar puisi bu.
Peneliti : Adek paham gak materi pembelajaran bahasa Indonesia yang di ajarkan ibu guru ?
Siswa : Kadang mengerti, kadang gak bu.
Peneliti : Kenapa Maida gak mengerti pembelajaran yang diajarkan ibu
Siswa : Kurang mengerti bu, karena Maida masih kurang pandai membaca bu, nanti pas belajar membaca cerita di buku tema, Maida kadang lama membaca bu.
Peneliti : Maida masih mengeja membacanya?
Siswa : Gak bu.
Peneliti : Terus gimana?
Siswa : Udah pandai bu tapi masih jejet sikit.
Peneliti : Materi pembelajaran yang lain di ajarkan ibu Maida mengerti?

Siswa : Mengerti bu apalagi materi matematika Maida suka dalam berhitung.

Peneliti : Dalam pembelajaran di kelas Maida sama kawan-kawan lain memiliki perlakuan yang sama dibuat ibu?

Siswa : Sama bu, sama-sama diperhatikan guru.

Peneliti : Kawan-kawan yang kurang pandai menulis masih ada?

Siswa : Ada bu 1 orang, pas menulis dia gak lengkap huruf nya

Peneliti : Kawan-kawan yang kurang pandai membaca banyak?

Siswa : Yang membacanya jejet cuma sikit bu, lebih banyak yang udah pandai membaca.

Peneliti : Apa yang dilakukan ibu guru untuk mengajari Maida membaca?

Siswa : Dipanggil ke depan, dibantu ibu belajar membaca di depan.

Peneliti : Kawan lain yang kurang lancar membaca kek gitu juga dipanggil ke depan?

Siswa : Iya bu.

Peneliti : Makasih yah kakak waktu wawancara nya

Siswa : Iya bu.

Hari/Tgl : **Rabu, 18 Mei 2022**

Lokasi : **UPTD SD Negeri 02 Hutagodang**

Informan : **Siswa Kelas IV B**

Fokus pertanyaan : **Proses Pembelajaran di kelas**

Durasi : **13 Menit 9 Detik**

Wawancara 6

Peneliti : Assalamu'alaikum dek?

Guru : Wa'alaikumussalam bu.

Peneliti : Nama adek siapa?

Siswa : Arka bu.

Peneliti : Adek pernah terlambat masuk kelas?

Siswa : Pernah.

Peneliti : Berapa kali?

Siswa : Lima kali.

Peneliti : Kalau tidak masuk kelas pernah?

Siswa : Pernah, kadang-kadang bu.

Peneliti : Arka kenapa tidak masuk kelas?

Guru : Kadang gak sekolah bu, sakit.

Peneliti : Di kelas pernah belajar bahasa Indonesia?

Guru : Pernah bu.

Peneliti : Menurut Arka pembelajaran bahasa Indonesia itu gimana?

Siswa : Enak belajar bu.

Peneliti : Apa saja materi pembelajaran bahasa Indonesia yang di ajarkan ibu di kelas ?

Siswa : Materi bahasa Indonesia yang pernah dipelajari ide pokok bu, cerita fiksi si Pitung sama menghemat energi dalam lingkungan sehari-hari bu.

Peneliti : Arka mengerti pembelajaran yang diberikan oleh ibu guru?

Siswa : Mengerti bu.

Peneliti : Mengertinya seperti apa?

Siswa : Mengerti memahami cerita fiksi di buku tema bu, paham menjawab pertanyaan ibu guru, sama paham apa yang dibilang ibu guru.

Peneliti : Arka sudah pandai membaca sama menulis?

Siswa : Sudah bu.

Peneliti : Apa yang dilakukan ibu guru ketika Arka tidak mendengarkan yang dijelaskan oleh ibu guru?

Siswa : Dihukum sama disuruh ke depan.

Peneliti : Apa hukuman yang dibuat ibu guru?

Siswa : Menjelaskan ulang yang diajarkan ibu guru.

Peneliti : Kalo ada tugas yang dikasih ibu guru gimana cara Arka dalam menjawabnya?

Siswa : Belajar bu.

Peneliti : Dari mana dapat jawabannya?

Siswa : Dari otak sama buku tema bu.
Peneliti : Arka pernah melihat jawaban dari teman sebangku?
Siswa : Gak pernah bu, jawabannya Arka cari sendiri.
Peneliti : Ketika belajar ibu guru memakai bahasa apa?
Siswa : Bahasa Indonesia bu.
Peneliti : Ketika Arka berbicara sama kawan-kawan menggunakan bahasa apa?
Siswa : Bahasa Indonesia bu.
Peneliti : Lebih sering memakai bahasa Indonesia atau bahasa kampung?
Siswa : Bahasa kampung bu.
Peneliti : Terimakasih yah bang atas waktu wawancara nya sama ibu
Siswa : Iya bu.

Wawancara 7

Peneliti : Nama abang siapa ?
Siswa : Reza bu.
Peneliti : Reza jam berapa berangkat ke sekolah?
Siswa : Jam 8 bu.
Peneliti : Adek pernah terlambat datang ke sekolah?
Siswa : Pernah bu, kadang-kadang.
Peneliti : Di sekolah pernah belajar bahasa Indonesia kan?
Siswa : Pernah buk.
Peneliti : Bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia menurut Reza?
Siswa : Mudah bu, selalu banyak terdapat cerita dongeng.
Peneliti : Apa saja materi pembelajaran bahasa Indonesia yang pernah Reza pelajari?
Siswa : Belajar cerita dongeng, belajar puisi, pantun lagi Bu sama membuat pertanyaan.
Peneliti : Dalam belajar dongeng, puisi, pantun ini belajar nya seperti apa dek ?
Siswa : Kalo dongeng membaca cerita dibuku tema bu, puisi sama pantun belajar membaca dan menulis dibuku bu.

- Peneliti : Reza mengerti gak pelajaran bahasa Indonesia yang di ajarkan ibu guru ?
- Siswa : Kadang ngerti kadang inggak bu.
- Peneliti : Kenapa gak mengerti pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan ibu?
- Siswa : Kadang payah bu.
- Peneliti : Kenapa payah?
- Siswa : Kadang gak ngerti bu sama yang dijelaskan gurunya.
- Peneliti : Kenapa bisa gak ngerti, apa gak diperhatikan gurunya saat menjelaskan pelajaran?
- Siswa : Kadang diperhatikan buk, cuma kadang gak ngerti Bu sama yang diajarin ibu itu banyak kali bu.
- Peneliti : Kekmana rupanya cara gurunya mengajar di depan kelas?
- Siswa : Ibu itu bercerita bu, menjelaskan pelajaran dari buku tema itulah bu.
- Peneliti : Reza sudah bisa membaca?
- Siswa : Kalo membaca bisa bu, tapi gak lancar.
- Peneliti : Kalau dikasih tugas bahasa Indonesia dikerjakan gak?
- Siswa : Di kerjakan bu.
- Peneliti : Reza paham gak sama tugas bahasa Indonesia nya?
- Siswa : Kadang-kadang paham bu.
- Peneliti : Gimana cara ibu guru mengajarkan Reza membaca?
- Siswa : Di perhatikan ibu waktu membaca, diajari membaca, di suruh terus belajar membaca di sekolah sama belajar membaca dirumah.
- Peneliti : Apa yang dilakukan ibu guru jika Reza gak memperhatikan pelajaran di kelas?
- Siswa : Di suruh menjelaskan ulang materi yang di ajarkan guru.
- Peneliti : Kalo Reza berbicara sama kawan-kawan pakai bahasa apa?
- Siswa : Pakai bahasa kampung bu.

Lampiran 5

Hasil Observasi

Hari Tanggal : Kamis, 19 Mei 2022
Lokasi : UPTD SD Negeri 02 Hutagodang
Objek Pengamatan : Sekolah Dasar Negeri 02
Fokus Pengamatan : Guru Kelas IV
Durasi : 5 Hari

KISI-KISI	FAKTA	OPINI
Sekolah	1. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1938.	Sekolah ini baru saja berdiri.
Alamat Sekolah	1. Sekolah ini terletak di Dusun Sampuran Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. 2. Menempuh perjalanan 30 menit dari Langga payung jika ingin ke sekolah ini. 3. Jarak Sekolah ini jika dari Kotapinang kurang lebih 47,3 km. 4. Tidak ada alat transportasi umum juga yang dapat ditemukan di daerah sekolah tersebut.	Lokasi sekolah ini sangat jauh dan sangat sulit di jangkau.
Ruangan Kelas	1. Sekolah ini memiliki 12 ruangan kelas. 2. Ruangan kelasnya berukuran beda-beda diantaranya 7 m x 8 m, 8 m x 8 m, 8 m x 9 m. 3. Semua ruangan kelas memiliki lantai keramik. 4. Di setiap ruangan kelas memiliki 8 jendela dan 1 pintu.	Sekolah ini memiliki sedikit ruang kelas dan ruangan kelas yang sempit semua.
Ruangan Kamar Mandi	1. Sekolah ini memiliki 2 kamar mandi, 1 kamar mandi untuk siswa/siswi, 1 kamar mandi lagi	Kamar mandi yang disediakan besar dan bersih.

	<p>untuk pegawai dan staf sekolah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pengaliran air di sekolah ini sangat lancar karena sekolah ini memiliki sumur bor sendiri. 3. Ukuran kamar mandi yang di sediakan di sekolah ini 2 m x 2 m. 4. Dalam kamar mandi tersedia sabun cuci tangan dan alat lainnya untuk membersihkan kamar mandi. 	
Ruangan Kantor Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah ini memiliki 1 ruangan kantor guru 2. Ruangan kantor guru memiliki ukuran 8 m x 8 m. 3. Ruangan kantor guru memakai lantai keramik. 4. Di dalam ruangan guru tersedia 13 meja dan 13 kursi. 5. Di dalam ruangan guru juga tersedia dispenser, kursi tamu dan kipas angin. 	Ruangan kantor guru di sekolah ini luas dan juga besar.
Halaman Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Halaman sekolah ini berukuran 10 m x 8 m. 2. Halaman sekolah ditanami pohon-pohon dan bunga-bunga yang ditanam dalam pot bunga. 3. Lokasi sekolah ini dikelilingi kebun sawit milik warga. 4. Sekolah ini bersebelahan dengan Paud Rahma Hutagodang. 	Sekolah ini memiliki halaman yang sempit, kurang besar dan ketika saat musim hujan selalu becek dan licin.
Ruangan Perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran ruangan perpustakaan adalah 8 m x 7 m. 2. Sekolah ini memiliki 1 ruangan untuk perpustakaan. 3. Di dalam ruangan perpustakaan terdapat 5 rak buku. 4. Tersusun buku dalam rak. 5. Di ruangan perpustakaan tidak ada bangku dan meja yang di sediakan. 	Perpustakaan di sekolah ini sangat besar tetapi kurang rapi dalam penyusunannya.
Meja dan Kursi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kursi yang dipakai berbahan dasar plastik. 	Meja dan kursi yang digunakan kurang layak

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Meja yang dipakai berbahan dasar kayu. 3. Kursi dan meja yang digunakan kebanyakan semuanya sudah bagus namun masih terdapat sedikit meja yang bolong. 	<p>untuk berjalannya proses belajar mengajar.</p>
Papan Tulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran papan tulis di sekolah ini 1 m x 2 m. 2. Papan tulis yang digunakan di sekolah ini adalah papan tulis putih dan sudah memakai spidol. 3. Papan tulis yang digunakan masih bisa digunakan semua. 	<p>Papan tulis yang digunakan sangat tidak layak dan tidak bagus berlangsungnya proses belajar mengajar.</p>
Kebersihan Kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih terdapat sampah berserakan. 2. Sepatu tidak tersusun dalam rak sepatu. 3. Kursi di ruangan kelas berserakan. 4. Gambar di dinding tidak tersusun. 5. Susunan buku dalam lemari berserak. 	<p>Kelas IV kurang layak digunakan dalam proses pembelajaran. Ruang kelas bersih dan rapi.</p>
Komunikasi Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam proses pembelajaran berlangsung siswa menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi. 2. Dalam berinteraksi dengan guru siswa menggunakan bahasa Indonesia. 3. Dalam berkomunikasi antara siswa satu dan siswa lainnya menggunakan bahasa daerah, hanya sebagian siswa yang menggunakan bahasa Indonesia. 	<p>Di sekolah ini masih banyak terdapat siswa yang menggunakan bahasa kampung.</p> <p>Faktor lingkungan menjadikan siswa kurang memahami dalam berbahasa Indonesia</p>
Proses Belajar Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian siswa tidak mengerti materi yang di ajarkan oleh guru. 2. Sebagian siswa tidak paham dengan bahasa Indonesia. 3. Siswa berbicara dengan teman sebangku. 4. Sebagian siswa tidak memperhatikan pelajaran yang dijelaskan oleh guru. 	<p>Proses belajar mengajar kurang kondusif</p> <p>Masih banyak terdapat siswa yang belum pintar membaca</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Sebagian siswa tidak mendengarkan perkataan yang dikatakan guru saat mengajar di depan kelas. 6. Siswa tidak mengerjakan pr yang telah diberikan oleh guru. 7. Siswa kelas IV masih terdapat yang belum lancar membaca. 8. Siswa kelas IV masih terdapat juga yang menulis masih berkurang hurufnya. 9. Kurangnya minat belajar siswa karena masih terdapat sebagian yang kurang mengerti bahasa Indonesia. 10. Sebagian siswa kurang memahami pembelajaran yang diajarkan guru. 11. Guru mengajarkan materi sesuai dengan silabus, buku ajar dan RPP. 12. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. 13. Guru dapat menguasai kelas saat proses pembelajaran berlangsung. 	
--	--	--

Lampiran 6

Dokumentasi

- Wawancara dengan Guru





- Wawancara dengan Siswa







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN